

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini membahas tentang desain dan pengembangan bahan ajar, implementasi bahan ajar, dan peningkatan kemampuan literasi sains siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Desain merupakan tahapan kedua setelah analisis dalam penelitian R&D, pada tahap desain dilakukan perencanaan pembuatan produk dengan menentukan kemampuan yang ingin dicapai dan bentuk dari bahan ajar yang akan dibuat. Kemampuan yang ingin ditingkatkan dalam penelitian ini adalah Literasi Sains, sedangkan bahan ajar yang dibuat adalah Bahan Ajar “Semesta Sains” akronim dari “Semua Suka dan Cinta Sains”, merupakan bahan ajar yang melibatkan cerita bergambar sebagai media penyampaian materi dalam pembelajaran. Bahan ajar ini juga dikembangkan atas dasar 3 aspek literasi sains, yaitu *what do people know*, *what do people value*, dan *what can people do*. Pada tahap pengembangan, peneliti mewujudkan hasil desain yang telah dilakukan sebelumnya. Bahan ajar ini terbagi menjadi tiga bagian dengan bentuk dan tujuan yang berbeda-beda. Bagian pertama merupakan sebuah cerita bergambar yang dibuat sesuai dengan konten materi Kompetensi Dasar tentang Energi dan Perubahannya di Kelas 3 SD. Adapun materi inti yang disampaikan antara lain sumber energy, perubahan energy, energy alternative, dan penghematan energy. Selain memuat cerita bergambar, pada bagian pertama juga disisipkan aktivitas belajar yang dapat dilakukan oleh siswa untuk menguji pemahamannya. Di bagian kedua buku ini merupakan pembahasan materi pengayaan, yaitu energy yang dihasilkan dari gerakan. Berikutnya, bagian terakhir dari buku ini adalah bagian aktivitas siswa dan juga soal-soal test kemampuan.

2. Bahan ajar ini diimplementasikan kepada 7 orang siswa kelas 3 SDN 179 Sarijadi pada bulan Juli 2021. Pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan kelas virtual dan bahan ajar elektronik yang dibagikan pada

masing-masing siswa. Tahap pertama dari implementasi adalah melakukan test awal atau pre-test, diperoleh skor rata-rata 48,57 dari skor maksimal 100. Sebelum mengimplementasikan bahan ajar kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi bahan ajar kepada dua orang ahli yang berbeda. Bahan ajar “Semesta Sains” memperoleh skor hasil validasi sebesar 92,5% dengan interpretasi Sangat Baik (Sangat Valid) dari ahli bahan ajar, yaitu Ira Rengganis, M. Sn dan memperoleh skor hasil validasi sebesar 97,5% dengan interpretasi Sangat Baik (Sangat Valid) dari ahli materi, yaitu Lilit Rusyati, S. Pd., M. Pd.

3. Setelah mendapatkan validasi dari para ahli, selanjutnya peneliti menggunakan bahan ajar “Semesta Sains” dalam pembelajaran di kelas. Di akhir pembelajaran, dilakukan test akhir atau post-test kepada 7 orang siswa. Diperoleh skor post-test dengan rata-rata 85,71 dari skor maksimal 100. Setelah dilakukan uji perbedaan menggunakan Uji Rank Wilcoxon diketahui bahwa ada perbedaan antara nilai pre-test dan post-test karena nilai $sig. = 0,026 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi sains yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, diantaranya:

1. Bagi para guru hendaknya turut berperan aktif dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan berbagai macam cara yang kreatif dan menarik bagi siswa, seperti mengemas teks pelajaran ke dalam bentuk lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, hendaknya melakukan implementasi kepada lebih banyak siswa yang mempunyai kemampuan lebih beragam, lalu cobalah kembangkan bahan ajar yang lebih inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Bagi peneliti selanjutnya , jika hendak mengembangkan bahan ajar yang identik dengan buku “Semesta Sains” cobalah untuk kemas secara tematik.